

**EKSPRESI VERBAL DAN NONVERBAL
DALAM UPACARA BERSIH DESA
DI DESA NGLAMBANGAN, KECAMATAN WUNGU,
KABUPATEN MADIUN: KAJIAN ETNOLINGUISTIK**



Diajukan untuk Mementuhi Sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Daerah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh
MEGA AYU MAHDALINA
B0116039

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**
combiner user
2020


**EKSPRESI VERBAL DAN NONVERBAL
DALAM UPACARA BERSIH DESA
DI DESA NGLAMBANGAN, KECAMATAN WUNGU,
KABUPATEN MADIUN: KAJIAN ETNOLINGUISTIK**

Disusun oleh:

MEGA AYU MAHDALINA
B0116039

Telah ditinjau oleh pembimbing


Pembimbing



Prof. Dr. Wakit Abdullah, M.Hum.
NIP. 196004011987031002

Mengetahui

Kepala Jurusan Sastra Daerah



Dr. Supana, M.Hum.
NIP. 19640506198903100

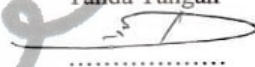

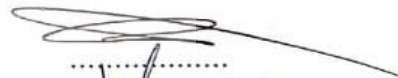

**EKSPRESI VERBAL DAN NONVERBAL
DALAM UPACARA BERSIH DESA
DI DESA NGLAMBANGAN, KECAMATAN WUNGU,
KABUPATEN MADIUN: KAJIAN ETNOLINGUISTIK**

Disusun oleh:
MEGA AYU MAHDALINA

B0116039

Telah ditinjau oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret

Pada tanggal.....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Kepala	Dr. Supana, M.Hum. NIP. 196405061989031001	
Sekretaris	Drs. Sri Supiyarno, M.A. NIP. 195605061981031001	
Penguji	Prof. Dr. Wakit Abdullah, M.Hum. NIP 196004011987031002	
Pembahas	Prof. Dr. Sumarlam, M.S. NIP 196203091987031000	


 Dekan
 Fakultas Ilmu Budaya
 Universitas Sebelas Maret
Prof. Dr. H. Warto, M.Hum.
 NIP. 196109251986031001

PERNYATAAN

Nama : Mega Ayu Mahdalina
NIM : B0116039

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Ekspresi Verbal dan Nonverbal dalam Upacara Bersih Desa di Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun: Kajian Etnolinguistik adalah benar-benar karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 15 Juni 2020

Yang membuat pernyataan



Mega Ayu Mahdalina

PERSEMBAHAN



Karya ini penulis persembahkan kepada :

Orang tuaku yang selalu memotivasi dan memberikan semangat

Bapak/Ibu dosen Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret

Almamater tercinta

commit to user

MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)

“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah”

(B.J. Habibie)



commit to user

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir dan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak hanya hasil kerja penulis sendiri namun juga berkat bantuan, masukan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

1. Prof. Dr. H. Wardo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Supana, M.Hum., selaku Kepala Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Wakit Abdullah, M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, petunjuk, bantuan, dan perhatiannya dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Aloysius Indriatmo, M.Hum., selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat untuk lulus tepat waktu.

commit to user

5. Drs. Sri Supiyarno, M.A., selaku koordinator bidang linguistik Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberi kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Prof. Dr. Sumarlam, M.S., selaku dosen pembahas ujian skripsi yang telah memberikan kesempatan, bimbingan, arahan dan sarannya dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis.
8. Orang tua penulis, Bapak Eko Sunarto dan Ibu Siti Nurjanah yang selalu memberikan semangat dan doanya kepada penulis.
9. Teman-teman Sastra Daerah Angkatan 2016 yang selalu memotivasi untuk menyelesaikan penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu-persatu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta

Penulis

commit to user

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
SINGKATAN DAN TANDA	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK	xix
<i>SARIPATHI</i>	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kerangka Pikir	10
G. Landasan Teori.....	11
1. Etnolinguistik.....	11

2. Bersih Desa.....	12
3. Folklor	14
4. Makna.....	15
5. Bentuk	16
a. Monomorfem	16
b. Polimorfem	16
c. Frasa	17
6. Ekspresi Verbal dan Nonverbal	18
H. Data dan Sumber Data	18
I. Metode dan Teknik Penelitian.....	21
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Instrumen Penelitian.....	22
3. Teknik Sampling	22
4. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	23
5. Validitas Data	24
6. Metode dan Teknik Analisis Data.....	25
7. Metode Penyajian Analisis Data	29
J. Sistematika Penyajian	30
BAB II PEMBAHASAN	31
A. Ekspresi Verbal dan Nonverbal dalam Upacara Bersih Desa di Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun	31
1. Ekspresi Verbal Terkait dengan Personifikasi Masyarakat tentang <i>Ny.Lambang Kuning</i>	31
a. Monomorfem	31
b. Polimorfem	32

commit to user

c. Frasa	33
2. Ekspresi Verbal Terkait dengan Pelaksanaan Bersih Desa	35
a. Monomorfem	35
b. Polimorfem	36
c. Frasa	37
3. Ekspresi Nonverbal Terkait dengan Sesaji dalam Pelaksanaan Bersih Desa	39
4. Ekspresi Nonverbal Terkait dengan Perlengkapan yang Digunakan dalam Pelaksanaan Bersih Desa	53
B. Prosesi Tradisi Bersih Desa di Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun	60
1. Kirab Tumpeng	60
2. Kendhuren	62
3. Tayuban	64
4. Wayangan	67
C. Makna Kultural Terkait dengan Ekspresi Verbal dan Nonverbal dalam Pelaksanaan Bersih Desa di Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun	68
1. Makna Kultural Ekspresi Verbal Terkait dengan Personifikasi Masyarakat tentang <i>Ny.Lambang Kuning</i>	68
2. Makna Kultural Ekspresi Verbal Terkait dengan Pelaksanaan Bersih Desa	71
3. Makna Kultural Ekspresi Nonverbal Terkait dengan Sesaji yang Digunakan dalam Pelaksanaan Bersih Desa	74
4. Makna Kultural Ekspresi Nonverbal Terkait dengan Perlengkapan yang Digunakan dalam Pelaksanaan Bersih Desa	85
BAB III PENUTUP	92
A. Simpulan	92

commit to user

B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	99



DAFTAR GAMBAR

Gb. 1: <i>Inkung</i>	5
Gb. 2: Peta Kabupaten Madiun	20
Gb. 3: Peta Kecamatan Wungu	20
Gb. 4: <i>Jenang</i>	26
Gb. 5: <i>Kembang telon</i>	27
Gb. 6: <i>Kering Tempe</i>	28
Gb. 7: <i>Dupa</i>	39
Gb. 8: <i>Endhog</i>	39
Gb. 9: <i>Gedhang</i>	40
Gb. 10: <i>Godhong Pandhan</i>	41
Gb. 11: <i>Inkung</i>	41
Gb. 12: <i>Jadah</i>	42
Gb. 13: <i>Jenang</i>	42
Gb. 14: <i>Kambil</i>	43
Gb. 15: <i>Kembang Telon</i>	44
Gb. 16: <i>Kering Tempe</i>	44
Gb. 17: <i>Kopi</i>	45
Gb. 18: <i>Krawu</i>	45
Gb. 19: <i>Krupuk</i>	46
Gb. 20: <i>Lombok Abang</i>	46
Gb. 21: <i>Menyan</i>	47
Gb. 22: <i>Mi Goreng</i>	47
Gb. 23: <i>Pala Pendhem</i>	48

commit to user

Gb. 24: <i>Rengginan</i>	48
Gb. 25: <i>Rokok</i>	49
Gb. 26: <i>Tahu</i>	49
Gb. 27: <i>Teh</i>	50
Gb. 28: <i>Tumpeng</i>	51
Gb. 29: <i>Tumpeng Palawija</i>	51
Gb. 30: <i>Wajik</i>	52
Gb. 31: <i>Anglo</i>	53
Gb. 32: <i>Bener</i>	53
Gb. 33: <i>Bokor</i>	54
Gb. 34: <i>Encek</i>	54
Gb. 35: <i>Godhong Gedhang</i>	55
Gb. 36: <i>Godhong Ringin</i>	55
Gb. 37: <i>Janur</i>	56
Gb. 38: <i>Klasa</i>	56
Gb. 39: <i>Pikulan</i>	57
Gb. 40: <i>Piring</i>	57
Gb. 41: <i>Pring</i>	58
Gb. 42: <i>Salon</i>	58
Gb. 43: <i>Tampah</i>	59
Gb. 44: <i>Terop</i>	59
Gb. 45: <i>Kirab Tumpeng</i>	61
Gb. 46: <i>Kendhuren</i>	62
Gb. 47: <i>Royokan</i>	63
Gb. 48: <i>Kendhuren</i>	<i>commit to user</i> 65

Gb. 49: <i>Makan bersama</i>	65
Gb. 50: <i>Tayuban</i>	66
Gb. 51: <i>Wayangan</i>	67



SINGKATAN DAN TANDA

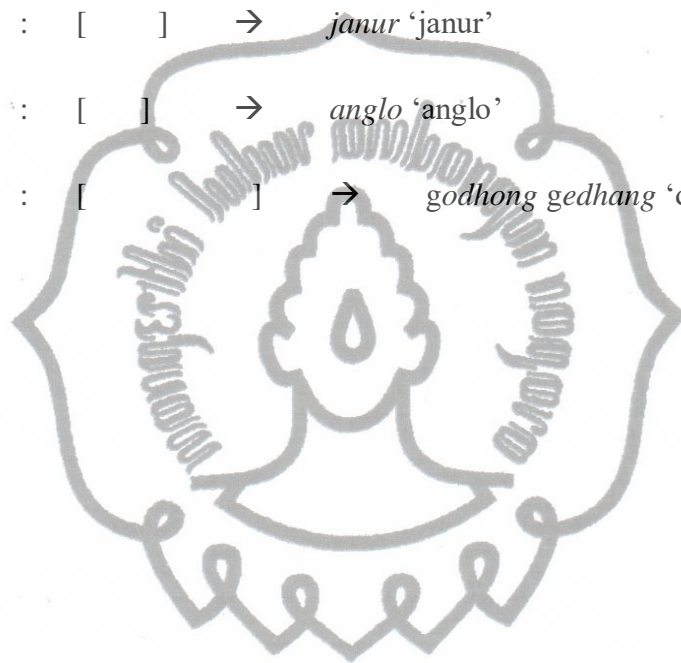
A. Singkatan

1. BD = Bersih Desa
2. BUL = Bagi Unsur Langsung
3. dok = Dokumentasi
4. Gb = Gambar
5. KBBI = Kamus Besar Bahasa Indonesia
6. N = Nomina
7. Ny = Nyai
8. PUP = Pilah Unsur Penentu

B. Tanda

- “...” : Menyatakan kutipan
- ‘...’ : Merupakan terjemahan
- + : Menyatakan proses morfologi
- : Menyatakan hasil proses morfologi
- [...] : Tanda fonetis dari istilah kata dalam upacara *kebo ketan*
- (...) : Menyatakan keterangan
- [a] : [] → *tampah* ‘tampah’
- [] : [] → *dupa* ‘dupa’
- [e] : [] → *terop* ‘tarup’
- [] : [] → *gedhang* ‘pisang’
- [] : [] → *teh* ‘teh’
commit to user

- [i] : [] → *pikulan* ‘pikulan’
- [ɪ] : [] → *wajik* ‘wajik’
- [] : [] → *pring* ‘bambu’
- [ñ] : [ñan] → *menyan* ‘kemenyan’
- [] : [] → *janur* ‘janur’
- [] : [] → *anglo* ‘anglo’
- [] : [] → *godhong gedhang* ‘daun pisang’



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lokasi Penelitian.....	99
Lampiran 2. Data Informan.....	102
Lampiran 3. Hasil Wawancara.....	107
Lampiran 4. Daftar Pertanyaan.....	152



commit to user

ABSTRAK

Mega Ayu Mahdalina. B0116039. 2020. *Ekspresi Verbal dan Nonverbal dalam Upacara Bersih Desa di Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun: Kajian Etnolinguistik*. Skripsi: Program Studi Sastra Daerah untuk Sastra Jawa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret.

Masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimanakah ekspresi verbal dan nonverbal dalam upacara BD di Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun? (2) bagaimanakah prosesi upacara BD di Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun? (3) bagaimanakah makna kultural ekspresi verbal dan nonverbal upacara BD di Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun? Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan ekspresi verbal dan nonverbal dalam upacara BD di Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun; (2) mendeskripsikan prosesi upacara BD di Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun; (3) menjelaskan makna kultural ekspresi verbal dan nonverbal upacara BD di Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan keadaan sebenarnya di lapangan yang tidak menggunakan data statistik atau angka. Lokasi penelitian di Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun. Data dalam penelitian ini berupa data lisan sebagai data primer dan data tulis sebagai data sekunder. Sumber data primer berasal dari peristiwa dan informan yang terpilih sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Sumber data sekunder berasal dari dokumentasi acara BD di Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun. Alat penelitian menggunakan alat utama yaitu peneliti dan alat bantu yaitu alat tulis dan alat elektronik. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik sadap, teknik simak bebas libat cakap dan metode cakap dengan teknik pancing, teknik cakap semuka, teknik rekam, dan teknik catat. Validitas data digunakan untuk memantapkan hasil penelitian. Metode analisis data menggunakan metode agih dan padan. Penyajian analisis data menggunakan metode formal dan informal.

Hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu ekspresi verbal dan nonverbal dalam upacara BD di Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun diklasifikasikan menjadi 4 klasifikasi, terdapat 3 bentuk dari ekspresi verbal yaitu monomorfem, polimorfem, dan frasa. Prosesi upacara BD terdiri dari 4 prosesi yaitu *kirab tumpeng*, *kendhuren*, *tayub*, dan *wayangan*. Makna kultural berupa personifikasi masyarakat, pelaksanaan BD, sesaji, dan perlengkapan dalam upacara BD yang memiliki makna kultural sesuai dengan bahasa penuturnya terkait sistem pengetahuan yang dimiliki.

Kata kunci: bersih desa, ekspresi verbal, ekspresi nonverbal, etnolinguistik, Madiun

commit to user

SARIPATHI

Mega Ayu Mahdalina. B0116039. 2020. *Ekspresi Verbal dan Nonverbal dalam Upacara Bersih Desa di Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun: Kajian Etnolinguistik*. Skripsi: Program Studi Sastra Daerah untuk Sastra Jawa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret.

Perkawis ingkang dipunrembag ing panaliten punika (1) kadospundi ekspresi verbal lan nonverbal wonten ing salebeting upacara Bersih Desa ing Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun? (2) kadospundi prosesi upacara Bersih Desa ing Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun? (3) kadospundi makna kultural ekspresi verbal lan nonverbal upacara Bersih Desa ing Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun? Ancasipun panaliten inggih punika (1) njlentrehaken wujud ekspresi verbal lan nonverbal wonten ing salebeting upacara Bersih Desa ing Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun, (2) njlentrehaken prosesi upacara Bersih Desa ing Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun, (3) ngandharaken makna kultural ekspresi verbal lan nonverbal upacara Bersih Desa ing Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun.

Jinising panaliten punika *deskriptif kualitatif*, inggih punika panaliten ingkang njlentrehaken kahanan ingkang nyata wonten ing lapangan ingkang boten ginaaken dhata *statistik* utawi angka. Panggenan panaliten punika wonten ing Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun. Dhata wonten ing panaliten inggih punika dhata lisan minangka dhata primer lan dhata tulis minangka dhata sekunder. Sumber dhata primer saking acara lan informan ingkang sampun dipuntemtokaken. Sumber dhata sekunder saking dokumentasi acara Bersih Desa ing Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun. Alat panaliten punika alat utama inggih punika panaliti piyambak lan alat pendukung awujud alat tulis lan alat elektronik. Teknik *sampling* ingkang dipunginakaken wonten ing panaliten inggih punika *purposive sampling*. Metodhe pangempalan dhata ginakaken metodhe simak dening teknikipun sadap, teknik simak bebas libat cakap lan metodhe cakap dening teknik pancing, teknik cakap semuka, teknik rekam, lan teknik cathet. *Validitas data* dipunginakaken kagem mantepaken asil panaliten. Metodhe analisis dhata ginakaken metodhe agih lan padan. Penyajian asil analisis dhata ginakaken metodhe *formal* lan *informal*.

Dududan asil panaliten punika ekspresi verbal lan nonverbal wonten ing salebeting upacara Bersih Desa ing Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun dipunklasifikasi dados 4, wonten 3 wujud ekspresi verbal inggih punika *monomorfem*, *polimorfem*, lan *frasa*. Prosesi upacara bersih desa wonten 4 inggih punika kirab tumpeng, kendhuren, tayub, lan wayangan. Makna kultural awujud *personifikasi* masyarakat, *pelaksanaan* bersih desa, sesaji, lan peralatan wonten ing upacara bersih desa ingkang gadhahi makna kultural sami kaliyan basa panginane ingkang gambaraken pangerten ingkang dipungadhahi.

Tembung wos : bersih desa, ekspresi verbal, ekspresi nonverbal, etnolinguistik, Madiun

commit to user

ABSTRACT

Mega Ayu Mahdalina. B0116039. 2020. *Ekspresi Verbal dan Nonverbal dalam Upacara Bersih Desa di Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun: Kajian Etnolinguistik*. Thesis: Regional Literature Study Program for Javanese Literature Cultural Sciences Faculty. Universitas Sebelas Maret.

The problems in this study are: (1) how verbal and nonverbal expressions in BD ceremonies in Nglambangan Village, Wungu District, Madiun Regency? (2) how the BD ceremony procession in Nglambangan Village, Wungu District, Madiun Regency? (3) how the cultural meaning of verbal and nonverbal expressions of BD ceremonies in Nglambangan Village, Wungu District, Madiun Regency? The objectives of this study are: (1) to describe verbal and nonverbal expressions in BD ceremonies in Nglambangan Village, Wungu District, Madiun Regency; (2) to describe the BD ceremony procession in Nglambangan Village, Wungu District, Madiun Regency; (3) to explain the cultural meaning of verbal and nonverbal expressions of BD ceremonies in Nglambangan Village, Wungu District, Madiun Regency.

This research uses descriptive qualitative research, which is a study that describes the actual situation in the field that does not use statistical data or numbers. The research location was Nglambangan Village, Wungu District, Madiun Regency. The data in this study were oral as primary data and written data as secondary data. Primary data sources come from selected events and informants according to specified criteria. The secondary data source comes from BD program documentation in Nglambangan Village, Wungu District, Madiun Regency. The research tool uses the main tools that are researchers and aids, namely stationery and electronic devices. The sampling technique used in this study was purposive sampling. Data collection methods use the method of listening with tapping techniques, free listening techniques involved in proficiency and capable methods with fishing techniques, advanced conversation techniques, record techniques, and note-taking techniques. Data validity is used to solidify the results of the study. Data analysis method uses the method of distribution and matching. Presentation of data analysis using formal and informal methods.

The results of the study can be concluded that verbal and nonverbal expressions in BD ceremonies in Nglambangan Village, Wungu District, Madiun Regency are classified into four classifications, there are three forms of verbal expression namely monomorphem, polymorphem, and phrases. BD ceremonial procession consists of four processions, namely *kirab tumpeng*, *kendhuren*, *tayub*, and puppet. Cultural meaning in the form of personification of society, implementation of BD, offerings, and equipment in BD ceremonies which have cultural meaning by the language of the speakers related to the knowledge system they have.

Keywords: village cleansing, verbal expression, nonverbal expression, ethnolinguistics, Madiun

commit to user